

**RESPON MASYARAKAT KOTA SOLOK DALAM PROGRAM
VAKSINASI COVID-19**

**(Studi Kasus: Kelurahan VI Suku Kecamatan Lubuk Sikarah,
Kota Solok)**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Pada Jurusan Sosiologi FIS UNP*



Oleh :

DENDY KURNIAWAN

17058157/2017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Respon Masyarakat Kota Solok Dalam Program Vaksinasi Covid-19

(Studi Kasus : Kelurahan VI Suku Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok

Nama : Dendy Kurniawan

NIM/TM : 17058157/2017

Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Departemen : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial

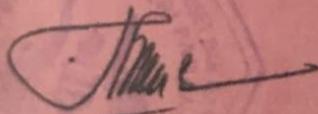
Padang, Agustus 2022

Disetujui Oleh,

Pembimbing

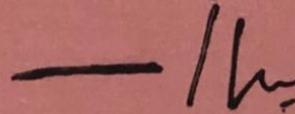
Mengetahui

Dekan FIS UNP



Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum

NIP.19610218 1984 03 2 001



Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M. Si

NIP. 19731202200501 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

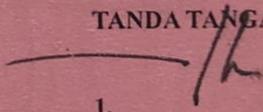
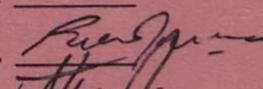
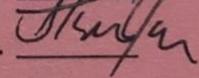
Respon Masyarakat Kota Solok Dalam Program Vaksinasi Covid-19
(Studi Kasus : Kelurahan VI Suku Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok)

Nama : Dendy Kurniawan
NIM/TM : 17058157/2017
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2022

| TIM PENGUJI | NAMA |
|-------------|-------------------------------------|
| 1. Ketua | : Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si |
| 2. Anggota | : Dr. Reno Fernandes, S.Pd., M.Pd |
| 3. Anggota | : Drs. Ikhwan, M.Si |

TANDA TANGAN

1. 
2. 
3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

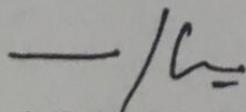
Nama : Dendy Kurniawan
NIM/TM : 17058157/2017
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul "Respon Masyarakat Kota Solok Dalam Program Vaksinasi Covid-19 (Studi Kasus: Kelurahan VI Suku Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok)" adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Demikianlah, surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2022

Mengetahui,
Kepala Departemen



Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si
NIP.19731202 200501 1 001

Saya yang menyatakan



Dendy Kurniawan
NIM.17058157

ABSTRAK

Dendy Kurniawan. 2017. “Respon Masyarakat Kota Solok dalam Program Vaksinasi Covid-19. Studi Kasus: Kelurahan VI Suku Kecamatan Lubuk Sikarah, Kota Solok

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan Respon Masyarakat Kota Solok dalam Program Vaksinasi Covid-19. Latar belakang penelitian bermula dari respon masyarakat terhadap vaksin Covid-19 ialah suatu tanggapan atau penerimaan informasi yang diperoleh mengenai keyakinan terhadap vaksin Covid-19. Hal tersebut dikarenakan banyak sekali isu-isu yang mempengaruhi tentang informasi mengenai vaksinasi Covid-19.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan informan dengan *purposive sampling* dengan jumlah informan sebanyak 11 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara mendalam (*indepth interview*) dan studi dokumentasi yang dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data dari Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman yaitu *Data Reduction* (Reduksi Data), *Data Display* (Penyajian Data), dan *Conclusion Drawing/ Verification* (Pengarikan Kesimpulan). Lokasi penelitian Kota Solok

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Respon Masyarakat Kota Solok dalam Tahapan Program Vaksinasi Covid-19. Studi Kasus: Kelurahan VI Suku Kecamatan Lubuk Sikarah, Kota Solok terkait dengan pelaksanaan vaksin di Kota Solok ada warga yang menerima dan menolak vaksin tersebut. Alasan menerima diantaranya adalah: 1) Vaksin dapat membuat system kekebalan tubuh seseorang mengenali dan cepat melawan bakteri, 2) mendorong terbentuknya kekebalan kelompok, 3) tetap menjaga daya tahan tubuh, 4) Terpaksa karena aturan pekerjaan. Ada juga alasan masyarakat menolak vaksin diantaranya adalah: 1) khawatir dengan efek samping atau tidak percaya terhadap efektivitas vaksinasi, 2) ketidakpercayaan terhadap vaksin, 3) produksi vaksin terlalu cepat, 4) vaksin tidak halal, 5) tidak percaya terhadap virus Covid-19.

Kata kunci: Covid-19, Masyarakat, Vaksinasi

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirrabbi'lamin. Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Respon Masyarakat Kota Solok dalam Program Vaksinasi Covid-19 Studi Kasus: Kelurahan VI Suku Kecamatan Lubuk Sikarah, Kota Solok”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi materi maupun teknik penulisan, semua ini karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada penulis. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Siti Fatimah, M. Pd, M. Hum, sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S. Sos., M. Si sebagai Ketua Jurusan Sosiologi Program Studi Pendidikan Sosiologi
3. Ibu Erda Fitriani, S. Sos., M. Si sebagai Sekretaris Jurusan Sosiologi Universitas Negeri Padang.
4. Junaidi S.Pd, M.Si selaku Pembimbing Akademik (PA)
5. Dr. Eka Vidya Putra, S. Sos., M. Si selaku Pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan serta masukan yang sangat berarti dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih banyak penulis ucapkan kepada bapak atas waktunya untuk memberikan saran, nasehat dan bimbingan kepada penulis.

6. Reno Fernandes, M.Pd selaku penguji I, Drs. Ikhwan, M.Si selaku penguji II serta bapak Khairul Fahmi, S.Sos. M.Si selaku penguji III yang telah memberikan saran, kritik dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Sosiologi Program Studi Pendidikan Sosiologi yang telah memberikan banyak ilmunya kepada peneliti selama menjalankan perkuliahan serta Abang dan Kakak Staf Administrasi Jurusan Sosiologi.
8. Bapak Hera Febrianto yang telah bersedia menjadi informan dan memberikan data dalam penelitian ini.
9. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Herman dan Fauziah yang selalu memanjatkan do'a kepada Allah SWT sehingga skripsi ini selesai dan memberikan bantuan baik moral maupun materil yang tak ternilai harganya bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Terimakasih kepada Reliya selaku Kakak bagi penulis yang telah memberikan dukungan, semangat, bantuan, arahan, masukan dan saran dalam penulisan skripsi ini.
11. Kepada Putri Indah Sari, S.Pd terimakasih karena telah membantu, memberikan semangat dan memotivasi saat bersama-sama menempuh studi maupun dalam penulisan skripsi untuk mendapatkan gelar sarjana.
12. Rekan-rekan saya Jurusan Sosiologi Prodi Pendidikan Sosiologi angkatan 2017 terimakasih atas segala kebaikannya.
13. Seluruh sahabat dan teman-teman saya yang telah membangkitkan semangat, masukan dan bantuan dalam menyelesaikan studi saya, baik dalam menjalani studi saya selama ini maupun dalam penulisan skripsi.
14. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang ikut berpartisipasi memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun meteril penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya dengan penuh harapan dan Do'a semoga penelitian sederhana yang penulis susun ini dapat bermanfaat bagi kita semua terutama bagi penulis. Aamiin ya Rabal Allamin.

Padang, Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---------------------------------------|-------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR TABEL | vi |
| DAFTAR GAMBAR | vii |
| DAFTAR LAMPIRAN | viii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Batasan dan Rumusan Masalah | 9 |
| C. Maksud dan Tujuan Penelitian | 9 |
| D. Manfaat Penelitian | 9 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | |
| A. Kerangka Teoritis | 11 |
| B. Penelitian yang Relevan | 13 |
| C. Penjelasan Konseptual..... | 14 |
| D. Kerangka Pemikiran | 19 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | |
| A. Lokasi Penelitian | 20 |
| B. Jenis Penelitian..... | 20 |
| C. Metode Penelitian..... | 20 |
| D. Pemilihan Informan | 21 |
| E. Pengumpulan Data | 21 |
| F. Triangulasi Data | 22 |
| G. Analisis Data..... | 22 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | |
| A. Deskripsi Lokasi Penelitian | 25 |
| B. Temuan Penelitian..... | 33 |

| | |
|---------------------------------------|-----------|
| C. Analisis Data dan Pembahasan | 38 |
| D. Analisis Teori..... | 50 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan..... | 55 |
| B. Saran..... | 56 |
| DAFTAR PUSTAKA | 57 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1. Data Vaksinasi Covid-19 Kota Solok bulan Oktober 2021..... | 5 |
| Tabel 2. Data Vaksinasi Covid-19 Kota Solok bulan Juni 2022..... | 46 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|------------|--|----|
| Gambar 1. | Wawancara dengan Ibu Darwati Kepegawaian Wali Kota Solok..... | 67 |
| Gambar 2. | Wawancara dengan Ibu Dede Guru SMK 3 Kota Solok..... | 68 |
| Gambar 3. | Wawancara dengan Ibu Yana Erlis Pedagang | 69 |
| Gambar 4. | Wawancara dengan Irfan (Pedagang) | 70 |
| Gambar 5. | Wawancara dengan Ibu Othaivana (Dinas Kesehatan Kota Solok) | 71 |
| Gambar 6. | Wawancara dengan Ibu Tirta Juliana (Karyawan Swasta)..... | 71 |
| Gambar 7. | Wawancara dengan Ibu Latifa (Karyawan Swasta) | 72 |
| Gambar 8. | Wawancara dengan Ibu Azilna Fitra Sari (Dinas Kesehatan Kota Solok)..... | 72 |
| Gambar 9. | Wawancara dengan Ibu Sisri Desno Fitri (Dinas Kesehatan Kota Solok)..... | 73 |
| Gambar 10. | Wawancara dengan Bapak Ardi Pratama (Pegawai BUMN)... | 73 |
| Gambar 11. | Wawancara dengan Bapak Hera Febrianto (Dinas Kesehatan Kota Solok)..... | 74 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|-------------|---|----|
| Lampiran 1. | Pedoman Wawancara | 59 |
| Lampiran 2. | Pedoman Observasi | 62 |
| Lampiran 3. | Surat Tugas Pembimbing | 63 |
| Lampiran 4. | Surat Izin Penelitian dari Fakultas | 64 |
| Lampiran 5. | Surat Izin Kesbangpol | 65 |
| Lampiran 6. | Data Vaksin Kota Solok | 66 |
| Lampiran 7. | Dokumentasi Penelitian | 67 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pandemi Covid-19 adalah peristiwa menyebarnya korona Virus 2019 di seluruh dunia untuk semua Negara. Penyakit ini disebabkan oleh koronaVirus jenis baru yang diberi nama SARS-CoV-2 (Gorbalenya, Alexander E: 2020). Wabah Covid-19 pertama kali dideteksi di Kota Wuhan, Hubei, Tiongkok pada tanggal 31 Desember 2019, dan ditetapkan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tanggal 11 Maret 2020. Hingga 14 November 2020, lebih dari 53.281.350 orang kasus telah dilaporkan lebih dari 219 negara dan wilayah seluruh dunia, mengakibatkan lebih dari 1.301.021 orang meninggal dunia dan lebih dari 34.394.214 orang sembuh (World Health Organization, 27 February 2020)

Pandemi Covid-19 di Indonesia merupakan bagian dari pandemi penyakit koronaVirus 2019 (Covid-19) yang sedang berlangsung di seluruh dunia. Penyakit ini disebabkan oleh koronaVirus sindrom pernapasan akut berat 2 (SARS-CoV-2). Kasus positif Covid-19 di Indonesia pertama kali dideteksi pada tanggal 2 Maret 2020, ketika dua orang terkonfirmasi tertular dari seorang warga negara Jepang (Ratcliffe, 2020). Pada tanggal 9 April, pandemi sudah menyebar ke 34 provinsi dengan DKI Jakarta, Jawa Barat dan Jawa Tengah sebagai provinsi paling terpapar SARS-CoV-2 di Indonesia.

Sampai tanggal 9 Oktober 2021, Indonesia telah melaporkan 4.227.038 kasus positif menempati peringkat pertama terbanyak di Asia Tenggara. Dalam

hal angka kematian, Indonesia menempati peringkat ketiga terbanyak di Asia dengan 142.612 kematian (Worldometer, 2021). Sebagai tanggapan terhadap pandemi, beberapa wilayah telah memberlakukan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) pada tahun 2020. Kebijakan ini diganti dengan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) pada tahun 2021. Pada 13 Januari 2021, Presiden Joko Widodo menerima vaksin Covid-19 di Istana Negara, sekaligus menandai mulainya program vaksinasi Covid-19 di Indonesia (Kontan, 2021)

Pandemi COVID-19 di Sumatra Barat pertama kali dikonfirmasi pada 26 Maret 2020 di Bukittinggi. Pada 27 Mei 2020, seluruh kabupaten dan kota telah melaporkan melaporkan kasus positif COVID-19 (KOMPAS.com. Diakses tanggal 2020-04-12).. Hingga 17 Januari 2021, terdapat 25.577 kasus positif COVID-19, dengan rincian 1.695 kasus sedang dirawat, 23.315 kasus dinyatakan sembuh, dan 567 kasus lainnya meninggal (tingkat kematian 2.22%).

Tindakan pencegahan untuk mengurangi kemungkinan infeksi antara lain tetap berada di rumah, menghindari bepergian dan beraktivitas di tempat umum, sering mencuci tangan dengan sabun dan air selama minimum 20 detik, tidak menyentuh mata, hidung, atau mulut dengan tangan yang tidak dicuci, serta mempraktikkan higiene pernapasan yang baik.

Komite Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (2021) menyebutkan bahwa sampai 8 September 2021 jumlah orang Indonesia yang telah di vaksin untuk dosis pertama baru mencapai 69.778.403 orang atau

33,50 persen dari keseluruhan penduduk Indonesia. Sedangkan sebanyak 39.970.679 orang atau 19,19 persen yang telah divaksin sebanyak dua kali.

Pemberian vaksin secara gratis kepada semua masyarakat yang ada di Indonesia merupakan suatu upaya yang tidak mudah bagi pemerintah untuk menjalankan program tersebut. Terlebih lagi masyarakat di Indonesia sangatlah banyak yang terkonfirmasi positif Virus Covid-19, ini bukan hal yang mudah dalam menangani penyebaran atau meminimalisir terjadinya penularan yang lebih banyak lagi. Pemerintah membutuhkan banyak waktu supaya pendistribusian vaksin Covid-19 ini segera dituntaskan atau diselesaikan.

Pada tahap pertama periode Januari-April 2021 sasaran Vaksin Covid-19 adalah tenaga kesehatan, asisten tenaga kesehatan, tenaga penunjang serta mahasiswa yang sedang menjalani pendidikan profesi kedokteran yang bekerja pada fasilitas pelayanan kesehatan. Dalam pendistribusiannya pemerintah pusat melalui badan usaha tertentu ditugaskan atau ditunjuk sesuai ketentuan perundang-undangan, mendistribusikan vaksin, peralatan pendukung, dan logistic lainnya ke dinas kesehatan di provinsi yang ada di Indonesia. Pada dinasi kesehatan provinsi yang menerima vaksin selanjutnya mendistribusikan vaksin ke dinas kesehatan kabupaten/kota. Selanjutnya dinas kabupaten/kota mendistribusikan ke puskesmas dan fasilitas layanan kesehatan yang ada di tiap wilayah.

Pemerintah Kota Solok telah melakukan berbagai macam upaya sosialisasi dalam menerapkan vaksinasi covid-19 tetap saja terjadi vaksin masih tergolong sangat kecil di masyarakat maka dari itu peneliti mau melihat respon

masyarakat Kota Solok terhadap vaksinasi covid-19. Dalam realisasi program vaksin di kota Solok sangat lambat. Hal tersebut bisa dibuktikan melalui data dari Dinas Kesehatan Kota Solok yang mana terdapat data bulan Oktober 2021 masyarakat umum hanya menerima dosis pertama sekitar 22,2 % dan dosis kedua sebanyak 10,0 %. Masyarakat lansia dosis pertama 13 % dan dosis kedua 7,4 % sedangkan pelajar 71,6 % dan dosis kedua 8.0% sehingga total semuanya adalah yang menerima dosis pertama 44.9 % dan dosis kedua 21.8 %. Maka dapat dilihat bahwa realisasi program vaksin di kota solok lambat padahal vaksin tersebut sangatlah penting untuk mencegah covid-19.

Pelaksanaan program Vaksin banyak masalah yang muncul diantaranya bukan suatu hal yang merupakan yang mudah bagi pemerintah untuk menjalankannya. Terlebih lagi banyak masyarakat terprovokasi dengan berbagai kabar bohong tentang bahaya vaksinasi Covid-19. Terlebih lagi tingkat kepercayaan masyarakat di Provinsi Sumatra Barat begitu rendah terhadap vaksinasi Covid-19 dan mudah terpengaruh oleh berita Hoax. Pemerintah tidak hanya diam mendengarkan kabar yang demikian pasalnya pemerintah tidak mungkin mencelakakan masyarakat lewat vaksin Covid-19.

Dilansir dari media online Bisnis.com (2021) sasaran vaksinasi Covid-19 di Sumatera Barat mencapai 3 Juta penduduk. Dalam pelaksanaannya, semenjak penancangan program pemerintah vaksinasi Covid-19 ini masih banyak masyarakat yang tidak mengetahui manfaat dari vaksinasi tersebut atau bagi masyarakat awam sampai tidak percaya adanya Virus Covid-19 ini. Sehingga dapat menghambat program pemerintah dalam pelaksanaan vaksinasi

tersebut. Masalah lain yang terdapat melalui observasi penulis dilapangan yaitu masih banyaknya masyarakat Kota Solok yang tidak mengetahui program pemerintah pusat sampai ke daerah tentang vaksinasi Covid-19 tersebut.

Tabel 1. Data Vaksinasi Kota Solok

| No | Kelurahan | Masyarakat Umum | | | | | Lansia | | | | | Pelajar | | | | | Sasaran Kota Solok | Total | | | | |
|----|----------------|-----------------|---------|------|---------|------|---------|---------|------|---------|------|---------|---------|-------|---------|------|--------------------|--------|--------|--------|-------|-------|
| | | sasaran | Dosis 1 | % | Dosis 2 | % | sasaran | Dosis 1 | % | Dosis 2 | % | sasaran | Dosis 1 | % | Dosis 2 | % | | Dos 1 | % | Dos 2 | % | |
| 1 | Tanah Garam | 6,815 | 1584 | 23,2 | 469 | 6,9 | 968 | 107 | 11,1 | 4 | 0,4 | 1,528 | 1,182 | 77,4 | 90 | 5,9 | 9,311 | 2,873 | 30,9 | 563 | 6,0 | |
| 2 | VI Suku | 3,366 | 424 | 12,6 | 236 | 7,0 | 478 | 55 | 11,5 | 1 | 0,2 | 756 | 347 | 45,9 | 30 | 4,0 | 4,600 | 826 | 18,0 | 267 | 5,8 | |
| 3 | Sinapa Piliang | 755 | 210 | 27,8 | 40 | 5,3 | 107 | 34 | 31,8 | 2 | 1,9 | 169 | 124 | 73,4 | 12 | 7,1 | 1,031 | 368 | 35,7 | 54 | 5,2 | |
| 4 | IX Korong | 929 | 476 | 51,2 | 197 | 21,2 | 131 | 45 | 34,4 | 11 | 8,4 | 208 | 159 | 76,4 | 24 | 11,5 | 1,268 | 680 | 53,6 | 232 | 18,3 | |
| 5 | KTK | 1,286 | 484 | 37,6 | 286 | 22,2 | 183 | 35 | 19,1 | 7 | 3,8 | 289 | 204 | 70,6 | 14 | 4,8 | 1,758 | 723 | 41,1 | 307 | 17,5 | |
| 6 | Aro IV Korong | 1,554 | 278 | 17,9 | 101 | 6,5 | 220 | 45 | 20,5 | 7 | 3,2 | 348 | 239 | 68,7 | 25 | 7,2 | 2,122 | 562 | 26,5 | 133 | 6,3 | |
| 7 | Simpang Rumbio | 4,068 | 329 | 8,1 | 156 | 3,8 | 578 | 23 | 4,0 | 10 | 1,7 | 913 | 694 | 76,0 | 40 | 4,4 | 5,559 | 1,046 | 18,8 | 206 | 3,7 | |
| 8 | Koto Panjang | 1,174 | 558 | 47,5 | 85 | 7,2 | 167 | 15 | 9,0 | 20 | 12,0 | 264 | 206 | 78,0 | 37 | 14,0 | 1,605 | 779 | 48,5 | 142 | 8,8 | |
| 9 | PPA | 3,034 | 692 | 22,8 | 174 | 5,7 | 431 | 20 | 4,6 | 33 | 7,7 | 680 | 424 | 62,4 | 72 | 10,6 | 4,145 | 1,136 | 27,4 | 279 | 6,7 | |
| 10 | Tanjung Paku | 3,157 | 1200 | 38,0 | 401 | 12,7 | 449 | 35 | 7,8 | 63 | 14,0 | 708 | 521 | 73,6 | 100 | 14,1 | 4,314 | 1,756 | 40,7 | 564 | 13,1 | |
| 11 | Kampung Jawa | 3,420 | 444 | 13,0 | 658 | 19,3 | 487 | 127 | 26,1 | 44 | 9,0 | 769 | 646 | 84,0 | 119 | 15,5 | 4,676 | 1,217 | 26,0 | 821 | 17,6 | |
| 12 | Nan Balimo | 3,975 | 813 | 20,5 | 562 | 14,1 | 565 | 62 | 11,0 | 149 | 26,4 | 892 | 537 | 60,2 | 49 | 5,5 | 5,432 | 1,412 | 26,0 | 760 | 14,0 | |
| 13 | Laing | 623 | 87 | 14,0 | 57 | 9,1 | 89 | 32 | 36,0 | 9 | 10,1 | 140 | 207 | 147,9 | 4 | 2,9 | 852 | 326 | 38,3 | 70 | 8,2 | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | Nakes | 1,469 | 1,586 | 108,0 | 1,478 | 100,6 |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | Pelayanan Publik | 8893 | 10,314 | 116,0 | 6,539 | 73,5 |
| | Kota Solok | 34,156 | 7,579 | 22,2 | 3,423 | 10,0 | 4,853 | 635 | 13,1 | 360 | 7,4 | 7,664 | 5,490 | 71,6 | 616 | 8,0 | 57,035 | 25,604 | 44,9 | 12,416 | 21,8 | |

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Solok (8 Oktober 2021)

Dari data tersebut terlihat bahwa masyarakat yang ada di Kota Solok masih banyak yang belum melakukan vaksinasi dan angkanya cukup rendah yaitu dari keseluruhan masyarakat umum yang menerima vaksin dosis 1

sebanyak 22,2 % dan dosis 2 sebanyak 10,0 %. Selanjutnya masyarakat Lansia yang menerima vaksin dosis 1 sebanyak 13,1 % dan dosis 2 sebanyak 7,4 %. Pada pelajar yang menerima vaksin dosis 1 sebanyak 71,6 % dan vaksin dosis 2 sebanyak 8,0 %. Dari data tersebut artinya hanya yang menerima vaksin dosis pertama adalah sebanyak 44,9% dan vaksinasi dosis kedua sebanyak 21,8% sehingga dapat dikatakan bahwa masyarakat kota solok masih minim terhadap informasi mengenai program pemerintah tentang vaksinasi ini terlebih lagi banyak masyarakat yang tidak vaksin karena beranggapan bahwa program pemerintah tersebut hanyalah proyek bagi pemerintah semata untuk mendapatkan uang. Dari uraian diatas, maka dapat penulis simpulkan bahwa program pemerintah melalui program vaksinasi Covid-19 belum berjalan dengan efektif dan masih terdapat kendala-kendala dalam pelaksanaannya.

Selanjutnya penulis juga mencari data awal atau observasi melalui wawancara kepada informan yang sudah vaksin dan belum vaksin. Dari data yang didapat alasan bahwa informan yang sudah vaksin adalah yaitu syarat administrasi yang mengharuskan vaksin bagi pegawai atau pekerja dan juga sebagai syarat lainnya seperti guru yang harus vaksin untuk mengajar siswa yang akan sekolah tatap muka karena guru sangat banyak berinteraksi dengan peserta didik. Selain guru, juga ada salah satu informan yang penulis tanya alasannya untuk vaksin adalah pegawai pemerintah Kota Solok alasannya yaitu untuk meminimalisir terpapar Virus corona karena setelah vaksin memang tidak dipastikan kita terhindar dari Virus ini akan tetapi setidaknya

mengurangi dampak dan dapat juga meningkatkan kekebalan tubuh melalui vaksin.

Beberapa Penelitian yang relevan dalam penelitian penulis dapat dilihat pada penelitian yang dilakukan oleh Fajar Fathur Rachman mengenai Analisis Sentimen Pro dan Kontra Masyarakat Indonesia tentang Vaksin COVID-19 pada Media Sosial Twitter. Hasilnya yaitu menunjukkan bahwa masyarakat lebih banyak memberikan respon positif terhadap wacana tersebut (30%) dibandingkan dengan respon negatifnya (26%). Kata-kata bersentimen yang paling sering muncul juga mengindikasikan lebih banyak kata yang bersentimen positif dibandingkan dengan kata yang bersentimen negatif. Model LDA yang dibangun juga dapat menangkap topik yang dibicarakan masyarakat terkait wacana vaksinasi tersebut seperti pembicaraan masyarakat mengenai kontroversi vaksin yang dinilai terburu-buru, sertifikasi halal vaksin dan keraguan masyarakat terhadap kualitas vaksin yang akan digunakan.

Kedua, penelitian Winda Yulita mengenai Analisis Sentimen Terhadap Opini Masyarakat Tentang Vaksin Covid-19 Menggunakan Algoritma Naïve Bayes Classifier. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Analisis dilakukan terhadap data 3780 tweet yang berkaitan vaksinasi dengan menggunakan algoritma Naïve Bayes Classifier. Berdasarkan analisis, dapat diamati bahwa sebagian besar tweet memiliki sikap positif (60,3 %), sementara jumlah tweet yang netral (34,4 %) melebihi jumlah tweet yang menentang (5,4 %). Nilai akurasi yang dihasilkan sebesar 0,93 (93 %).

Ketiga, penelitian Yuliana Marnolia mengenai Respon Masyarakat Terhadap Bantuan Pemerintah Selama Covid-19 Di Kota Bandung. Hasil penelitian menunjukkan dikeluarkannya BLT oleh pemerintah selama pandemic menimbulkan banyak respon dari masyarakat khususnya yang terdampak Covid-19. Dari beberapa narasumber yang dilakukan wawancara dapat disimpulkan bahwa sebagian besar merasa BLT ini tidak tersalurkan secara efektif dan tidak tepat sasaran hal ini disebabkan karena adanya kegagalan informasi, sosialisasi, dan distribusi BLT.

Penelitian ini relevan karena sama-sama mengkaji dan meneliti tentang respon masyarakat terhadap vaksinasi Covid-19. Sedangkan pembeda dalam penelitian Fajar Fathur Rachman mengenai Analisis Sentimen Pro dan Kontra Masyarakat Indonesia tentang Vaksin COVID-19 pada Media Sosial Twitter, penelitian Winda Yulita mengenai Analisis Sentimen Terhadap Opini Masyarakat Tentang Vaksin Covid-19 Menggunakan Algoritma Naïve Bayes Classifier dan penelitian Yuliana Marnolia mengenai Respon Masyarakat Terhadap Bantuan Pemerintah Selama Covid-19 Di Kota Bandung. Sedangkan pada penelitian penulis tentang Respon Masyarakat Kota Solok dalam Program Vaksinasi Covid-19. Studi Kasus: Kelurahan VI Suku Kecamatan Lubuk Sikarah, Kota Solok.

Maka peneliti berkeinginan untuk mengkaji lebih dalam Respon Masyarakat Kota Solok dalam Program Vaksinasi Covid-19, karena belum ada yang meneliti Respon Masyarakat Kota Solok dalam Program Vaksinasi Covid-19 tersebut. Untuk itu penulis tertarik untuk menelitinya dengan judul

“Respon Masyarakat Kota Solok dalam Tahapan Program Vaksinasi Covid-19”.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, untuk memberikan arah pada masalah yang diteliti sehingga maksud dan tujuan tercapai serta mengingat keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti, maka permasalahan dapat dibatasi pada Respon Masyarakat Kota Solok dalam Program Vaksinasi Covid-19

Sebagaimana yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian yaitu bagaimana Respon Masyarakat Kota Solok dalam Program Vaksinasi Covid-19.

C. Maksud dan Tujuan penelitian

Menjelaskan Respon Masyarakat Kota Solok dalam Tahapan Program Vaksinasi Covid-19.

D. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian diatas, maka manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berpartisipasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya Sosiologi dalam hal ini adalah respon dan perspektif masyarakat terhadap vaksinasi Covid-19 atau dalam sosiologi bisa disebut sebagai fakta sosial sehingga manusia saling

menterjemahkan dan saling mendefinisikan tindakannya melalui simbol-simbol yang muncul yaitu Vaksinasi Covid-19

2. Manfaat Praktis

1) Bagi Masyarakat

Sebagai ilmu pengetahuan bagi masyarakat, serta memberikan informasi kepada masyarakat terkait dengan bahayanya Virus Covid-19 dan manfaat dari Vaksinasi Covid-19 serta dalam proses pelaksanaan program pemerintah melalui kebijakan pemerintah pusat

2) Bagi Pemerintah

Menemukan kendala-kendala dan sebagai masukan Pemerintah dalam rangka membuat suatu Respon yang dilakukan dalam program vaksinasi Covid-19.

3) Bagi Peneliti lain

Untuk menambah wawasan serta ilmu pengetahuan dasar untuk meneliti permasalahan ini lebih lanjut.